

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian**

Sebelum peneliti menyajikan data mengenai Peran Guru TK dalam Mempersiapkan Anak Usia Dini Kelompok B untuk Melanjutkan ke Jenjang Sekolah Dasar di TK Suka Maju Desa Lunjuk Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, terlebih dahulu peneliti akan menggambarkan tentang lokasi penelitian. Adapun mengenai gambaran umum lokasi penelitian dapat dilihat pada uraian berikut:

##### **1. Sejarah Singkat Taman Kanak-kanak Suka Maju**

Taman Kanak-kanak Suka Maju merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang ditujukan untuk anak usia dini. TK Suka Maju terletak di Desa Lunjuk RT 01 RW 01 Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. TK Suka Maju didirikan pada tahun 1983 oleh Ibu Hj. Faridah, S. Pd dan beliau juga menjabat sebagai kepala sekolah di TK tersebut. TK Suka Maju memiliki 4 orang pendidik yang terdiri dari satu orang kepala sekolah, dan tiga orang guru kelas.

## **2. Profil Taman Kanak-kanak Suka Maju**

### a. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : TK Suka Maju
- 2) NNS : 004150603004
- 3) NPSN : 30312117
- 4) No Data Sekolah : 0015050037
- 5) Tanggal Didirikan : 07 Juli 1983
- 6) Tanggal Izin Didirikan : 01 Juli 1999

### b. Alamat Sekolah

- 1) Jalan : Jl. Gerilya H. Hasan Baseri
- 2) Kelurahan : Birayang
- 3) Kecamatan : Batang Alai Selatan
- 4) Kota : Barabai

### c. Status Sekolah : Swasta

### d. Nama Yayasan : Yayasan TK Suka Maju

### e. Ketua Yayasan : H. Sumadi

### f. Kepala Sekolah : Hj. Faridah, S. Pd

## **3. Visi dan Misi Taman Kanak-kanak Suka Maju**

### a. Visi

Menjadikan pribadi anak yang mandiri, jujur, dan berakhlak mulia

### b. Misi

- 1) Memberikan kebebasan kepada anak untuk melaksanakan kegiatan mandiri

- 2) Menanamkan kebiasaan pada anak tentang kejujuran
- 3) Menanamkan sikap dan perbuatan yang berakhlak mulia

c. Tujuan

- 1) Terwujudnya anak yang memiliki sifat kemandirian
- 2) Terwujudnya anak yang jujur
- 3) Terwujudnya anak yang berkarakter sesuai dengan ajaran islam

#### 4. Jumlah Peserta Didik di Taman Kanak-kanak Suka Maju

Pada tahun ajaran 2020/2021 jumlah peserta didik di Taman Kanak-kanak Suka Maju secara keseluruhan berjumlah 34 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.I Jumlah Peserta Didik di TK Suka Maju

No.	Kelompok	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kelompok A	9	6	<b>15</b>
2.	Kelompok B	9	10	<b>19</b>
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>16</b>	<b>34</b>

Sumber: Tata Usaha TK Suka Maju

#### 5. Jumlah Tenaga Kerja di Taman Kanak-kanak Suka Maju

Pada tahun ajaran 2020/2021 jumlah guru di Taman Kanak-kanak Suka Maju ada 4 orang guru, yang terdiri dari kepala sekolah, 1 orang guru kelompok B dan ada 2 orang guru kelompok A. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.II Tenaga Kerja di TK Suka Maju

No.	Nama	Pendidikan	Jabatan	Mengajar Kelas
1.	Hj. Faridah, S. Pd NIP. 196304131984032007	S1	Kepala Sekolah	Pengelola TK
2.	Helda Nuriati, S. Pd.AUD NUPTK. 7633762664300032	S1	Guru	TK
3.	Sainah, S.Pd NUPTK. 1038759664220003	S1	Guru	TK
4.	Lisa, S. Pd.I	S1	Guru	TK

Sumber: Tata Usaha TK Suka Maju

## 6. Sarana dan Prasarana di Taman Kanak-kanak Suka Maju

Pada umumnya ada beberapa sarana dan prasarana yang terdapat di Taman Kanak-kanak Suka Maju, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.III Sarana dan Prasarana TK Suka Maju

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Belajar	1	Baik
4.	Ruang Dapur	1	Baik
5.	Perpustakaan	1	Baik
6.	UKS	1	Baik
7.	WC Guru dan Anak	1	Baik
8.	Permainan <i>In door</i>	15	Baik
9.	Permainan <i>Out door</i>	4	Baik

## 7. Jadwal Kegiatan di Taman Kanak-kanak Suka Maju

Kegiatan harian di Taman Kanak-kanak Suka Maju dilaksanakan setiap hari senin-sabtu sebelum masa pandemi covid-19, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.IV Jadwal Kegiatan Kelompok A &amp; B Hari Senin

<b>Waktu</b>	<b>Hari</b>	<b>Kelompok A</b>	<b>Kelompok B</b>
07.30-08.00	Senin	Upacara Bendera	Upacara Bendera
08.00-08.15		Lingkaran Pagi	Lingkaran Pagi
08.15-08.30		Transisi	Transisi
08.30-09.00		Kegiatan Awal	Kegiatan Awal
09.00-10.00		Kegiatan Inti	Kegiatan Inti
10.00-10.15		Istirahat	Istirahat
10.15-10.30		Penutup	Penutup

Tabel IV.V Jadwal Kegiatan Kelompok A &amp; B Hari Selasa

<b>Waktu</b>	<b>Hari</b>	<b>Kelompok A</b>	<b>Kelompok B</b>
07.30-08.00	Selasa	Penyambutan Kedatangan Anak	Penyambutan Kedatangan Anak
08.00-08.15		Lingkaran Pagi	Lingkaran Pagi
08.15-08.30		Transisi	Transisi
08.30-09.00		Kegiatan Awal	Kegiatan Awal
09.00-10.00		Kegiatan Inti	Kegiatan Inti
10.00-10.15		Istirahat	Istirahat
10.15-10.30		Penutup	Penutup

Tabel IV.VI Jadwal Kegiatan Kelompok A &amp; B Hari Rabu

<b>Waktu</b>	<b>Hari</b>	<b>Kelompok A</b>	<b>Kelompok B</b>
07.30-08.00	Rabu	Penyambutan Kedatangan Anak	Penyambutan Kedatangan Anak
08.00-08.15		Lingkaran Pagi	Lingkaran Pagi
08.15-08.30		Transisi	Transisi
08.30-09.00		Kegiatan Awal	Kegiatan Awal
09.00-10.00		Kegiatan Inti	Kegiatan Inti
10.00-10.15		Istirahat	Istirahat
10.15-10.30		Penutup	Penutup

Tabel IV.VII Jadwal Kegiatan Kelompok A &amp; B Hari Kamis

<b>Waktu</b>	<b>Hari</b>	<b>Kelompok A</b>	<b>Kelompok B</b>
07.30-08.00	Kamis	Penyambutan Kedatangan Anak	Penyambutan Kedatangan Anak
08.00-08.15		Lingkaran Pagi	Lingkaran Pagi
08.15-08.30		Transisi	Transisi
08.30-09.00		Kegiatan Awal	Kegiatan Awal
09.00-10.00		Kegiatan Inti	Kegiatan Inti
10.00-10.15		Istirahat	Istirahat
10.15-10.30		Penutup	Penutup

Tabel IV.VIII Jadwal Kegiatan Kelompok A &amp; B hari Jum'at

<b>Waktu</b>	<b>Hari</b>	<b>Kelompok A</b>	<b>Kelompok B</b>
07.30-08.00	Jum'at	Penyambutan Kedatangan Anak	Penyambutan Kedatangan Anak
08.00-08.15		Lingkaran Pagi	Lingkaran Pagi
08.15-08.30		Transisi	Transisi
08.30-09.00		Kegiatan Awal	Kegiatan Awal
09.00-10.00		Kegiatan Inti	Kegiatan Inti
10.00-10.15		Istirahat	Istirahat
10.15-10.30		Penutup	Penutup

Tabel IV.IX Jadwal Kegiatan Kelompok A &amp; B Hari Sabtu

<b>Waktu</b>	<b>Hari</b>	<b>Kelompok A</b>	<b>Kelompok B</b>
07.30-08.00	Sabtu	Penyambutan Kedatangan Anak	Penyambutan Kedatangan Anak
08.00-08.15		Lingkaran Pagi	Lingkaran Pagi
08.15-08.30		Transisi	Transisi
08.30-09.00		Kegiatan Awal	Kegiatan Awal
09.00-10.00		Kegiatan Inti	Kegiatan Inti
10.00-10.15		Istirahat	Istirahat
10.15-10.30		Penutup	Penutup

(cdu).<sup>1</sup>

Demikian beberapa gambaran subjek penelitian yang peneliti sajikan. Data yang diperoleh bersumber dari dokumen, observasi peneliti

---

<sup>1</sup> Cdu: catatan dokumentasi tata usaha

terhadap subjek penelitian, dan juga wawancara dengan kepala sekolah. Selanjutnya peneliti akan menyajikan data yang diperoleh pada saat penelitian.

## **B. Penyajian Data**

Penyajian data dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti, wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap guru TK Suka Maju. Setelah data yang diperlukan terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tentang Peran Guru TK dalam Mempersiapkan Anak Usia Dini Kelompok B untuk Melanjutkan ke Jenjang Sekolah Dasar di TK Suka Maju Desa Lunjuk Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang akan dipaparkan dalam bentuk uraian kata.

Hal ini dilakukan sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam menggambarkan secara mendalam tentang Peran Guru TK dalam Mempersiapkan Anak Usia Dini Kelompok B untuk Melanjutkan ke Jenjang Sekolah Dasar.

### **1. Peran Guru TK dalam Mempersiapkan Anak Usia Dini Kelompok B untuk Melanjutkan ke Jenjang Sekolah Dasar**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan ibu HN selaku guru kelompok B pada hari Senin, 11 Januari 2021 di Taman Kanak-kanak Suka Maju terkait dengan Peran Guru TK dalam Mempersiapkan Anak Usia Dini Kelompok B untuk Melanjutkan ke Jenjang Sekolah Dasar, beliau

mengatakan bahwa seorang guru memegang peranan penting terhadap kegiatan belajar mengajar di sekolah. Guru tidak hanya bertugas untuk memberikan pembelajaran di dalam kelas akan tetapi guru juga dituntut untuk memberikan contoh yang baik kepada peserta didik, membantu mengembangkan beberapa aspek perkembangan anak, dan juga dapat membantu dalam mempersiapkan anak usia dini untuk memasuki sekolah dasar.<sup>2</sup>

Menurut ibu HN penting sekali untuk melihat kesiapan anak usia dini kelompok B yang mau memasuki sekolah dasar, karena setiap anak usia dini itu unik dan memiliki perkembangan yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Maka dari itu, ibu HN berpendapat bahwa dengan melihat kesiapan anak guru dapat mengetahui bahwa anak usia dini kelompok B tersebut sudah siap dan layak untuk berada di sekolah dasar.<sup>3</sup>

Berikut ini akan diuraikan bagaimana peran guru TK dalam mempersiapkan anak usia dini kelompok B untuk melanjutkan ke jenjang sekolah dasar:

- a) Melaksanakan kegiatan bimbingan belajar (bimbel)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu HN selaku guru kelompok B bahwa peneliti dapat mengetahui peran guru dalam mempersiapkan anak usia dini kelompok B untuk melanjutkan ke jenjang sekolah dasar adalah dengan menambah jam tambahan untuk melaksanakan kegiatan bimbingan belajar atau

---

<sup>2</sup> Cwgk: catatan wawancara guru kelas

<sup>3</sup> *Ibid.*,

bimbel setelah anak-anak selesai melakukan kegiatan pembelajaran di kelas.<sup>4</sup>

Pada kegiatan bimbel ini guru berperan sebagai pengajar, pendidik, dan pembimbing dalam mempersiapkan anak agar memiliki kesiapan sebelum memasuki sekolah dasar. Kegiatan bimbel tersebut merupakan salah satu cara yang dilakukan guru dalam mempersiapkan anak usia dini kelompok B agar memiliki kesiapan sebelum memasuki sekolah dasar. Ibu HN menjelaskan bahwa anak-anak kelompok B diminta untuk bertahan sebentar di dalam kelas agar guru dapat memberikan pengenalan calistung melalui kegiatan bimbingan belajar atau yang sering dikenal dengan istilah bimbel.<sup>5</sup>

b) Pengajar kegiatan bimbel

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan ibu HN bahwa yang mengajar kegiatan bimbel adalah guru kelompok B sendiri. Kegiatan bimbel juga bertujuan untuk membantu anak yang kesulitan dalam mengingat huruf maupun angka.

c) Peran guru sebagai pengajar

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa dapat diketahui peran guru sebagai pengajar adalah memberikan pembelajaran kepada peserta didik. Dalam kegiatan bimbel ini guru memberikan materi pembelajaran berupa pengenalan huruf dan angka secara bertahap, pada saat menuliskan huruf yang akan dikenalkan kepada anak guru tidak

---

<sup>4</sup> Cl: Catatan lapangan 1 paragraf 3

<sup>5</sup> Cl: Catatan lapangan 1 paragraf 4

langsung menyebutkan huruf tersebut, akan tetapi guru menstimulasi anak terlebih dahulu dengan memberikan pertanyaan untuk melihat sejauh mana pengetahuan anak terhadap huruf maupun angka.

d) Peran guru sebagai pendidik

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa peran guru sebagai pendidik adalah mendidik anak agar mau melakukan kegiatan pada saat kegiatan bimbel. Dalam kegiatan bimbel ini peran guru sebagai pendidik ialah mendidik anak dengan mencontohkan terlebih dahulu baru meminta anak untuk mengikuti. Contohnya, pada saat kegiatan membaca guru tidak langsung meminta anak membaca begitu saja, akan tetapi guru mencontohkan dengan mengeja dan membacakan terlebih dahulu baru anak-anak juga diminta untuk membaca.

e) Peran guru sebagai pembimbing

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa peran guru sebagai pembimbing ialah membimbing anak-anak agar menjadi manusia yang lebih baik. Dalam kegiatan bimbel ini dapat diketahui peran guru sebagai pembimbing yaitu membimbing kegiatan bimbingan belajar dari awal sampai akhir. Hal ini dapat terlihat pada saat guru meminta anak untuk membaca di depan papan tulis, guru selalu mendampingi anak untuk membimbing mereka membaca. Begitu pula pada saat guru meminta anak untuk menulis, guru selalu mendampingi dan membimbing anak bagaimana cara menulis dengan benar.

f) Waktu pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar (bimbel)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan ibu HN pada hari Selasa, 12 Januari 2021 mengenai waktu pelaksanaan kegiatan bimbel yaitu dilaksanakan dari hari senin-kamis pukul 10.30-11.00 atau setelah anak-anak selesai dari pembelajaran di kelas. Kegiatan bimbel ini dilakukan secara *rolling* atau bergantian setiap harinya, misalnya hari ini ada 5 anak yang bertahan kemudian besoknya ada 5 anak lagi yang bertahan untuk mengikuti kegiatan bimbel. Namun, ibu HN juga menyebutkan bahwa terkadang ada juga yang semua anak bertahan di kelas untuk mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Pada saat pandemi seperti ini kegiatan bimbel dilaksanakan pada saat anak-anak mengambil tugas ke sekolah.<sup>6</sup>

Ibu HN juga menyatakan bahwa kegiatan bimbel ini hanya ditujukan dan dikhususkan guru untuk anak-anak kelompok B, karena setelah anak-anak lulus dari TK otomatis mereka akan melanjutkan ke sekolah dasar atau SD. Adapun materi yang diajarkan pada kegiatan bimbel ini hanya berupa pengenalan huruf dan angka yang disertai dengan gambar.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa kegiatan bimbel sudah diterapkan sejak tahun 2015. Tujuan diadakannya kegiatan bimbel ini diharapkan dapat mempersiapkan anak usia dini kelompok B agar memiliki kesiapan sebelum memasuki sekolah dasar, dan juga untuk membantu dan mengatasi anak yang kesulitan dalam

---

<sup>6</sup> Cwgk: catatan wawancara guru kelas

<sup>7</sup> Cl: Catatan lapangan 2 paragraf 1

belajar. Misalnya, mengatasi anak yang kesulitan dalam mengingat huruf maupun angka karena setiap anak memiliki perkembangan yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya, ada yang cepat dan ada juga yang lambat.<sup>8</sup>

Selain itu tujuan diadakannya kegiatan bimbek ini juga dilatarbelakangi dengan adanya syarat dari guru SD atau sekolah lanjutan bahwa anak usia dini kelompok B yang mau memasuki sekolah dasar minimal harus bisa membaca.<sup>9</sup>

g) Aspek perkembangan anak yang lebih diperhatikan atau lebih didalami

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu HN selaku guru kelompok B pada hari Rabu, 13 Januari 2021 Ibu HN mengatakan bahwa ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam mempersiapkan anak untuk memasuki sekolah dasar, seperti aspek nilai agama dan moral, aspek kognitif, bahasa, fisik motorik, sosial emosional, dan seni. Namun berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelompok B bahwa aspek perkembangan anak yang lebih diperhatikan atau yang lebih didalami di TK Suka Maju ada tiga aspek diantaranya aspek nilai agama dan moral, bahasa, dan juga kognitif.<sup>10</sup>

Aspek nilai agama dan moral contohnya seperti selalu membiasakan anak untuk berdo'a sebelum dan sesudah makan atau sebelum melakukan kegiatan, terbiasa mengucapkan salam jika mau

---

<sup>8</sup> Cwks: catatan wawancara kepala sekolah

<sup>9</sup> *Ibid.*,

<sup>10</sup> *Ibid.*,

masuk dan keluar kelas, sopan santun terhadap orang yang lebih tua, berakhlak mulia dan lain-lain. Aspek kognitif contohnya anak dapat mengingat huruf atau angka yang dikenalkan oleh guru, sedangkan aspek bahasanya terjadi saat ada interaksi antara guru dan anak, misalnya guru menanyakan apa saja kegiatan yang dilakukan anak selama di sekolah maupun di rumah.

Selanjutnya, ibu HN juga mengatakan bahwa untuk dapat mengetahui kesiapan anak selain dari kegiatan bimbingan belajar atau bimbel adalah dengan cara melihat dan mengamati kegiatan sehari-hari yang dilakukan anak. Dari cara memperhatikan tersebut guru dapat mengetahui aspek apa saja yang sudah berkembang dan lebih terlihat dalam diri anak.<sup>11</sup>

Misalnya dari kegiatan bimbel, pada saat memberikan pembelajaran kepada anak melalui pengenalan huruf dan angka guru bisa sambil mengamati anak. Guru bisa sambil bertanya kepada anak mengenai huruf dan angka yang sudah diketahui anak, disamping memberikan pertanyaan kepada anak guru juga diharapkan selalu memberikan stimulus kepada peserta didiknya. Dengan demikian guru dapat mengetahui apakah anak tersebut sudah memiliki kesiapan untuk masuk sekolah dasar atau belum.<sup>12</sup>

#### h) Usia kronologis

---

<sup>11</sup> Cwgk: catatan wawancara guru kelas

<sup>12</sup> *Ibid.*,

Berdasarkan hasil wawancara lanjutan dengan guru kelompok B pada hari Kamis, 21 Januari 2021 bahwa usia kronologis juga perlu diperhatikan dalam mengetahui dan melihat kesiapan anak. Ibu HN menyatakan bahwa anak yang berusia 6-7 tahun bisa dikategorikan sudah memiliki kesiapan untuk memasuki sekolah dasar. Namun tidak semua anak siap untuk memasuki sekolah dasar, karena perkembangan setiap anak berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya.<sup>13</sup>

Ibu HN juga mengemukakan bahwa dengan diadakannya kegiatan bimbel ini jadi sedikit lebih mudah untuk mengetahui kesiapan anak, karena yang tadinya anak kesulitan dalam mengucapkan dan mengingat huruf atau angka setelah mengikuti kegiatan bimbel perlahan anak jadi mudah mengingat dan mengucapkan bahkan mengeja huruf satu-persatu.<sup>14</sup>

i) Respon peserta didik

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap kegiatan bimbingan belajar, dapat dilihat bahwa anak merasa senang dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar, apalagi pada saat kegiatan membaca di depan papan tulis. Peneliti juga melihat ketika anak-anak ditanya apakah senang mengikuti kegiatan bimbel, mereka rata-rata menjawab senang walaupun masih ada beberapa anak yang asik dengan dirinya sendiri ketika kegiatan bimbel berlangsung.

## 2. Gambaran Kegiatan Bimbingan Belajar (bimbel)

---

<sup>13</sup> *Ibid.*,

<sup>14</sup> *Ibid.*,

a) Selasa, 19 Januari 2021

Kegiatan bimbingan belajar (bimbel) pada saat sebelum pandemi *covid-19* dilaksanakan setelah anak-anak selesai mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas, anak-anak kelompok B diminta bertahan sebentar di kelas untuk mengikuti kegiatan bimbel tersebut. Namun, pada saat pandemi *covid-19* datang kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan pada saat anak-anak mengambil tugas di sekolah.

Pada saat pengambilan tugas guru meminta anak-anak untuk bertahan sebentar di kelas agar guru dapat mengenalkan huruf dan angka kepada anak atau peserta didik melalui kegiatan bimbingan belajar (bimbel). Ibu HN menyatakan bahwa pengenalan huruf dan angka kepada anak hanya yang dasar-dasarnya saja<sup>15</sup>

Sebelum memulai kegiatan bimbingan belajar atau bimbel, ibu HN mempersilakan anak-anak untuk duduk dan kemudian menyuruh anak untuk mengambil buku les mereka masing-masing. Setelah itu ibu HN menuliskan hari dan tanggal terlebih dahulu di papan tulis dan meminta anak untuk menulis di buku mereka juga.<sup>16</sup>

Setelah selesai menulis hari dan tanggal, ibu HN mulai menuliskan kata ba-ba-ba-ba-ba, bi-bi-bi-bi-bi, bu-bu-bu-bubu, be-be-be-be-be, dan bo-bo-bo-bo-bo. Sambil menuliskan ibu HN selalu memberikan pertanyaan kepada anak mengenai huruf yang ada di papan tulis, seperti “ada yang tahu ini huruf apa hayo” sebagian anak ada yang

---

<sup>15</sup> CI: Catatan lapangan 4 paragraf 1

<sup>16</sup> CI: Catatan lapangan 5 paragraf 3

merespon dan menjawab pertanyaan namun ada juga yang hanya diam dan asik dengan dirinya sendiri.<sup>17</sup>

Setelah selesai menuliskan kata ba-ba-ba-ba-ba, bi-bi-bi-bi-bi, bu-bu-bu-bubu, be-be-be-be-be, dan bo-bo-bo-bo-bo, ibu HN juga meminta anak-anak untuk menulis di buku les mereka masing-masing, sementara menunggu anak-anak menulis ibu HN menghampiri anak satu persatu untuk melihat sambil mengejakan huruf yang ada di papan tulis.<sup>18</sup>

Setelah itu anak-anak diminta untuk memperhatikan dan mengulangi apa yang diejakan oleh ibu guru di depan. Ibu HN mengejakan dan membacakan kata ba-ba-ba-ba-ba, bi-bi-bi-bi-bi, bu-bu-bu-bu-bu, be-be-be-be-be, dan bo-bo-bo-bo-bo secara berurutan dan meminta anak-anak untuk mengikutinya.<sup>19</sup>

Selanjutnya ibu HN juga meminta anak-anak satu-persatu maju ke depan untuk mengeja dan membaca sambil didampingi oleh guru. Ibu HN menunjukkan hurufnya di papan tulis dan anak-anak yang mengeja serta membacaknya.<sup>20</sup>

Anak-anak pun maju secara bergantian sambil dibimbing oleh ibu HN untuk mengeja dan membaca kata yang ada di papan tulis. Ibu HN juga selalu mengulang-ulang bacaan atau ejaan agar anak dapat dengan mudah mengingat huruf ketika diminta untuk membaca di depan. Setelah anak-anak selesai maju satu-persatu, kemudian anak-anak

---

<sup>17</sup> Cl: Catatan lapangan 4 paragraf 4

<sup>18</sup> Cl: Catatan lapangan 4 paragraf 5

<sup>19</sup> Cl: Catatan lapangan 4 paragraf 6

<sup>20</sup> Cl: catatan lapangan 4 paragraf 7

diminta guru untuk duduk kembali. Guru menanyakan bagaimana perasaan anak setelah mengikuti kegiatan bimbingan belajar atau bimbel, rata-rata anak-anak menjawab senang. Kemudian guru menanyakan kepada anak-anak huruf apa saja tadi yang kita tulis dan kita baca di depan, kemudian anak-anak menjawab ada huruf a bu, ada huruf b, huruf c, dan lain-lain. Setelah selesai melakukan tanya jawab atau *recalling* kepada anak, maka kegiatan selanjutnya yakni bersiap-siap untuk pulang.<sup>21</sup>

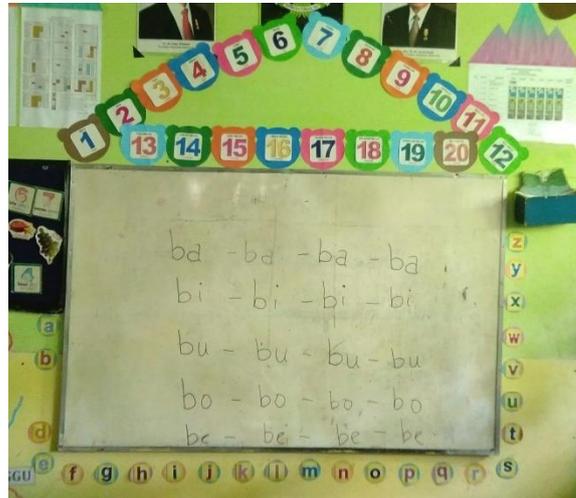
Sebelum pulang ibu HN meminta anak-anak untuk merapikan buku dan alat tulis ke tas mereka masing-masing, dan beliau mengulangi lagi membacakan dan mengejakan kata ba-bi-bu-be-bo kemudian anak-anak juga mengikuti. Setelah itu anak-anak berpamitan dan bersalaman untuk pulang.

---

<sup>21</sup> cl: catatan lapangan 4 paragraf 8

Berikut ini beberapa gambaran saat kegiatan bimbingan belajar:

- a) Pengenalan huruf ba-bi-bu-be-bo melalui kegiatan bimbingan belajar



Gambar IV.I

- b) Ibu guru mengeja dan membacakan kata ba-bi-bu-be-bo



Gambar IV.II

c) Anak sedang menulis



Gambar IV.III

d) Anak sedang membaca



Gambar IV.IV

e) Anak-anak maju ke depan secara bergantian untuk membaca huruf yang ada di papan tulis sambil dibimbing oleh guru



Gambar IV.V

### **C. Analisis Data**

Setelah data dipaparkan tahapan selanjutnya yakni analisis data. Data yang diperoleh di lapangan disajikan dalam bentuk penyajian data dan tahapan selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut. Penganalisisan data ini dilakukan agar memperoleh hasil yang sesuai dari setiap data yang disajikan. Agar lebih terarahnya proses analisis data ini, penulis melakukan analisis berdasarkan penyajian data sebelumnya secara sistematis dan berurutan mengenai Peran Guru TK dalam Mempersiapkan Anak Usia Dini Kelompok B untuk Melanjutkan ke Jenjang Sekolah Dasar.

Kegiatan bimbingan belajar atau bimbel di TK Suka Maju diterapkan sejak tahun 2015. Pada mulanya kegiatan bimbel tersebut dilatarbelakangi dengan adanya tuntutan dari guru SD bahwa anak yang mau memasuki sekolah dasar minimal sudah harus bisa membaca. Selain itu tujuan diadakannya kegiatan bimbel tersebut juga untuk mengatasi anak yang kesulitan dalam belajar agar anak-anak kelompok B memiliki kesiapan terlebih dahulu sebelum memasuki sekolah dasar.

Dalam kegiatan bimbingan belajar atau bimbel ini, peran guru sangat diperlukan agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dan berjalan sesuai rencana. Pada kegiatan bimbel ini guru berperan sebagai pengajar, pendidik, dan pembimbing. Sebagai pengajar guru berperan dalam memberikan materi yang akan diajarkan pada saat pembelajaran, sebagai pendidik guru berperan dalam memberikan bimbingan atau dorongan yang berkaitan dengan mendisiplinkan anak agar anak mandiri dan mau mengerjakan apa yang diperintahkan oleh guru,

dan peran guru sebagai pembimbing adalah untuk membimbing agar peserta didik menjadi manusia yang lebih baik.

**1. Peran Guru TK dalam Mempersiapkan Anak Usia Dini Kelompok B untuk Melanjutkan ke Jenjang Sekolah Dasar di TK Suka Maju Desa Lunjuk Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah**

Guru sangat berperan penting dalam dunia pendidikan, terutama dalam proses belajar mengajar di sekolah. Tugas utama guru adalah mengajar, membimbing, mendidik serta mengarahkan peserta didik yang membutuhkan pengetahuan dan keterampilan khususnya anak usia dini. Anak usia dini sangat membutuhkan adanya stimulus dari orang-orang disekitarnya. Peran guru di sekolah sangat berpengaruh terhadap perkembangan peserta didiknya.

Ada beberapa peran guru di sekolah sebagaimana telah disebutkan dalam UU R.I. Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pada bab I pasal 1 dinyatakan bahwa:

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru kelompok B bahwa dapat diketahui peran guru dalam mempersiapkan anak usia dini kelompok B untuk melanjutkan ke jenjang sekolah dasar adalah dengan melakukan kegiatan bimbingan belajar atau bimbel. Kegiatan bimbel tersebut

dilaksanakan setelah anak-anak kelompok B mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan penyajian data tersebut di atas menunjukkan bahwa kegiatan bimbingan belajar atau bimbel yang dilaksanakan di TK Suka Maju sudah berjalan dengan cukup baik, yang mana peran guru dalam mempersiapkan anak usia dini kelompok B untuk melanjutkan ke jenjang sekolah dasar adalah dengan menambah jam tambahan bagi anak-anak kelompok B untuk mengikuti kegiatan bimbel agar mereka memiliki kesiapan terlebih dahulu sebelum memasuki sekolah dasar.

Dalam mempersiapkan anak usia dini kelompok B untuk memasuki sekolah dasar didukung dengan adanya peran guru yang terlibat dalam membantu proses belajar anak. Peran guru di sekolah sangat berpengaruh terhadap suatu kegiatan yang dilakukan dan juga sangat berpengaruh dalam terciptanya proses belajar mengajar yang menyenangkan, terlebih peran guru sangat berpengaruh terhadap anak usia dini kelompok B yang ingin melanjutkan ke sekolah dasar.

Ada beberapa peran yang dilakukan oleh guru dalam mempersiapkan anak usia dini kelompok B agar memiliki kesiapan sebelum memasuki sekolah dasar diantaranya peran guru sebagai pengajar, pendidik, pembimbing, dan peran guru sebagai motivator. Sebagai pengajar tentu tugas utama guru adalah mengajar yakni memberikan pembelajaran kepada peserta didik agar dapat diterima dan mudah dipahami oleh anak-anak usia dini.

Selain memberikan pembelajaran, guru juga bertugas dalam mengembangkan kemampuan serta keterampilan yang ada dalam diri anak, dan juga guru berperan dalam mengembangkan beberapa aspek perkembangan anak agar dapat berkembang secara optimal.

Menurut Dr. Oemar Hamalik dalam bukunya *Psikologi Belajar dan Mengajar* mengemukakan bahwa peran guru di sekolah yakni sebagai pengajar dan pembimbing. Peran guru sebagai pengajar ialah memberikan pelayanan kepada peserta didik agar menjadi anak yang selaras dengan tujuan sekolah tersebut. Sedangkan peran guru sebagai pembimbing ialah guru memberikan bantuan kepada peserta didik untuk mencapai pemahaman dan pengarahan diri yang dibutuhkan untuk menyesuaikan diri terhadap sekolah, keluarga, serta masyarakat.<sup>22</sup>

Sejalan dengan itu, Dr. Rusman, M. Pd mengklasifikasikan beberapa peran guru yang dianggap dominan yaitu guru sebagai demonstrator, guru hendaknya menguasai bahan pembelajaran yang akan diajarkan dan juga mengembangkannya; guru sebagai pengelola kelas, guru hendaknya dapat melakukan penanganan pada kelas; guru sebagai mediator dan fasilitator, sebagai mediator guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup untuk media pendidikan, sedangkan sebagai fasilitator guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar seperti buku teks, majalah, atau surat kabar dan guru sebagai evaluator bertugas untuk

---

<sup>22</sup> Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009).

melakukan penilaian untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan tercapai atau tidak.<sup>23</sup>

a) Peran Guru sebagai Pengajar

Peran guru sebagai pengajar adalah mengajar dengan memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Peran yang dilakukan guru pada saat kegiatan bimbingan berlangsung salah satunya adalah peran guru sebagai pengajar. Dalam hal ini guru terlihat mengajar dengan baik dalam mengenalkan huruf dan angka kepada peserta didik.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan terhadap kegiatan bimbingan belajar bahwa dapat diketahui peran guru pada saat mengenalkan huruf dan angka dilakukan secara bertahap. Pada mulanya guru tidak langsung menyebutkan huruf yang dituliskan di papan tulis, akan tetapi guru bertanya terlebih dahulu untuk menstimulasi pengetahuan anak terhadap huruf maupun angka. Misalnya, saat guru sedang menuliskan huruf a dan b, sebelum menyebutkan huruf a atau b guru bertanya terlebih dahulu mengenai huruf tersebut untuk melihat respon peserta didik.

b) Peran Guru sebagai Pendidik

Peran guru sebagai pendidik ialah mendidik dan memberikan dorongan agar anak mau melakukan kegiatan dan mau mengerjakan apa yang diperintahkan oleh guru. Dalam kegiatan bimbingan berlangsung terlihat peran guru sebagai pendidik adalah guru mendidik dengan

---

<sup>23</sup> Rusman, Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016).

memberikan contoh terlebih dahulu kepada peserta didik. Hal ini terlihat pada saat kegiatan membaca, guru tidak langsung begitu saja menyuruh anak untuk membaca akan tetapi guru memberikan contoh dengan membacakan terlebih dahulu baru anak-anak juga diminta untuk membaca.

Guru juga selalu memberikan dorongan kepada anak agar anak mau melakukan kegiatan seperti menulis dan membaca namun juga tidak memaksakan. Disamping itu, guru juga selalu memberikan stimulus untuk merangsang pengetahuan anak. Pemberian stimulus dilakukan oleh guru untuk mengetahui sudah sejauh mana perkembangan anak, apakah anak dapat mengingat tentang apa yang dikenalkan oleh guru seperti dapat mengingat huruf dan angka.

#### c) Peran Guru sebagai Pembimbing

Peran guru sebagai pembimbing harus lebih diperhatikan, karena peran dan kehadiran guru di sekolah adalah untuk membimbing peserta didik agar menjadi pribadi yang lebih baik, terampil, berbudi luhur, dan berakhlak mulia. Tanpa bimbingan dari guru, peserta didik akan mengalami kesulitan dalam belajar dan kesulitan dalam menghadapi perkembangan yang ada dalam dirinya.

Berdasarkan data yang didapat pada saat penelitian bahwa peran guru sebagai pembimbing ialah membimbing kegiatan bimbingan belajar atau bimbel dari awal sampai akhir, membimbing anak atau peserta didik agar menjadi manusia yang lebih baik baik dan juga membimbing anak

yang kesulitan dalam belajar seperti kesulitan dalam mengingat huruf maupun angka. Dalam kegiatan bimbel, peran guru sebagai pembimbing ialah senantiasa selalu memberikan bimbingan kepada anak pada saat guru mengenalkan huruf dan angka.

Peran guru sebagai pembimbing dapat terlihat pada saat guru meminta anak untuk menjeja dan membaca huruf yang ada di papan tulis, guru selalu mendampingi anak untuk membimbing mereka membaca. Begitu juga pada saat kegiatan menulis, guru juga selalu membimbing dan mengajari anak bagaimana cara memegang pensil dan menulis huruf dengan benar. Guru juga selalu mengulang-ulang kata yang diejakan atau dibacakan dengan tujuan agar anak yang tadinya sulit dalam mengingat huruf dan angka akan jadi lebih mudah untuk mengingat karena sering diulang-ulang oleh guru. Tak lupa guru juga selalu memberikan motivasi kepada anak agar anak tambah bersemangat pada saat mengikuti kegiatan bimbel.